

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan keluarga terhadap praktik penghindaran pajak, dengan rentabilitas sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Penelitian menemukan bahwa kepemilikan institusional memiliki hubungan positif dengan praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Hal ini menunjukkan bahwa kepentingan institusi terhadap pengembalian investasi mendorong dukungan terhadap strategi efisiensi pajak, termasuk penghindaran pajak yang legal, terutama dalam kondisi krisis seperti pandemi COVID-19.
2. Kepemilikan keluarga tidak terbukti berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berkorelasi negatif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan keluarga memiliki keinginan untuk menjaga reputasi, kesinambungan usaha, serta kekayaan sosial emosional keluarga, terutama dalam situasi penuh tekanan seperti pandemi.

3. Rentabilitas tidak terbukti memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang memperoleh laba tinggi tidak mendorong untuk melakukan efisiensi tambahan melalui penghindaran pajak, sehingga konflik agensi melemah dan praktik penghindaran pajak cenderung menurun.
4. Rentabilitas terbukti memoderasi pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Artinya perusahaan yang memiliki laba yang tinggi, akan mendorong kepemilikan keluarga untuk melakukan penghindaran pajak. Kepemilikan keluarga akan memanfaatkan kelebihan laba untuk mempertahankan dan meningkatkan stabilitas keuangan keluarga, bahkan dengan strategi agresif dalam pengelolaan beban pajak.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai bagaimana struktur kepemilikan perusahaan, khususnya kepemilikan institusional dan keluarga berpengaruh terhadap kebijakan penghindaran pajak. Kebijakan penghindaran pajak penting untuk memahami dinamika internal perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan perpajakan. Penelitian ini dapat membantu pembuat kebijakan untuk merancang regulasi yang lebih tepat mengenai penghindaran pajak, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kepemilikan perusahaan dan rentabilitas. Sehingga pembuat kebijakan dapat menciptakan kebijakan perpajakan yang lebih efisien.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan sektor pertambangan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor industri lain yang mungkin memiliki karakteristik kepemilikan dan kebijakan pajak yang berbeda. Kemudian penelitian ini menggunakan data selama tiga tahun (2021–2023), yang mungkin belum cukup untuk menangkap dinamika jangka panjang dalam praktik penghindaran pajak serta perubahan struktur kepemilikan atau kinerja rentabilitas perusahaan secara menyeluruh.

5.4 Saran

Dengan melihat hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dengan kepemilikan institusional sebaiknya terus meningkatkan transparansi dan tata kelola perusahaan. Perlu ada evaluasi terhadap efektivitas peran institusi dalam melakukan kontrol terhadap kebijakan manajemen, terutama terkait kepatuhan pajak. Perusahaan keluarga perlu menjaga keseimbangan antara efisiensi pajak dan kepatuhan terhadap regulasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar memperluas periode penelitian dan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, leverage, efektivitas dewan komisaris, atau CSR agar hasil analisis lebih komprehensif.